

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi telah mengantarkan manusia untuk menciptakan bentuk baru dalam berinteraksi dan berkomunikasi. Pesatnya kemajuan teknologi tidak bisa dipungkiri semakin memanjakan manusia, salah satunya dalam hal berkomunikasi.¹ Interaksi yang terjadi dengan adanya bantuan teknologi menjadi semakin mudah dan sangat membantu. Salah satu bentuk teknologi yang tengah berkembang saat ini adalah telepon seluler dengan label telepon pintar atau biasa dikenal juga dengan sebutan *smartphone* (telepon pintar). *Smartphone* muncul sebagai bagian dari perkembangan teknologi yang tengah berkembang saat ini.

Penggunaan *smartphone* telah menjadi sebuah kebutuhan bagi masyarakat saat ini. Penggunaan *smartphone* memang memberikan banyak kemudahan bagi mereka yang menggunakannya, salah satunya adalah kemudahan berkomunikasi. Berbagai jenis *smartphone*-pun bermunculan untuk memenuhi kebutuhan para penggunanya. Salah satu jenis *smartphone* yang tengah diminati oleh masyarakat karna berbagai kelebihan yang dimilikinya adalah *smartphone* berbasis Android. Melalui Android berbagai hal dapat dilakukan oleh para penggunanya antara lain berkomunikasi, belajar, hingga bermain.

¹ Laila Yunita. 2015. *Konstruksi Makna Penggunaan Smartphone Android Sebagai Media Komunikasi di Kalangan Mahasiswa*. Jom FISIP Volume 2 No. 2. Hlm 3

Pada kenyataannya, penggunaan *smartphone* memang sangat mempengaruhi perilaku komunikasi individu. Kini *smartphone* sudah menjadi media komunikasi pokok. Hal tersebut bisa dibuktikan dengan kenyataan di lapangan. Semua orang pasti tidak bisa lepas dari gadget, baik dalam berkomunikasi ataupun sekadar mengunggah di media sosial. Hal tersebut memperlihatkan bahwa intensitas penggunaan *smartphone* berpengaruh terhadap perubahan perilaku individu.² Remaja yang ada di desa Bualemo Mereka banyak berinteraksi dengan teknologi khususnya *smartphone*. Dan juga secara pengaruh, merekalah yang paling rentan terkena pengaruh dampak negatif dari *smartphone* tersebut karena orang tua mereka tidak memperhatikan dan memeriksa *smartphone* yang anak-anak mereka gunakan.

Hal itu yang membuat remaja dengan sesuka hati mereka menggunakan *smartphone* baik dalam hal-hal positif maupun negatif. Perhatian orang tua dari anak hanyalah ketika anak mau membeli *smartphone*, sebagai orang tua mau tidak mau langsung memfasilitasi apa yang jadi keinginan anak mereka. Setelah mengadakan *smartphone*, orang tua tidak lagi memperhatikan anak mereka menggunakan *smartphone*. Hal ini disebabkan oleh orang tua yang tidak terlalu mengerti dengan *smartphone* sehingga orang tua tidak melihat atau memeriksa *smartphone* yang anak mereka gunakan. Selain dari tidak mengerti, orang tua pun terlalu sibuk bekerja dikebun sehingga tidak punya waktu lagi bersama anak kecuali pada waktu malam hari.

² Sharen Gifary, Iis Kurnia. 2015. *Intensitas Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Komunikasi*. Jurnal Sosioteknologi Volume 14, Nomor 2. Hlm 2.

Kebanyakan remaja ini menggunakan *smartphone* sebagai media komunikasi dan informasi mereka. Dengan menggunakan *smartphone* para remaja dapat aktif di media sosial dengan mudah karena *smartphone* memiliki banyak fitur yang memfasilitasi para penggunanya untuk terhubung dengan internet dengan lebih mudah kapan saja dan dimana saja.³

Sesungguhnya *smartphone* sangat penting bagi para remaja, karena dengan *smartphone* tersebut, para remaja bisa lebih mudah dan lancar untuk berkomunikasi atau belajar lewat *smartphone* yang mereka miliki, akan tetapi ternyata *smartphone* bisa menjadi barang yang bahaya ketika ternyata *smartphone* tersebut disalahgunakan oleh anak remaja untuk hal-hal yang negatif seperti menyimpan foto-foto dan juga digunakan sebagai alat yang memperlancar komunikasi dengan lawan jenis untuk hal-hal yang kurang bermanfaat seperti pacaran, sehingga dengan *smartphone* tersebut berdampak negatif pada anak khususnya remaja, seperti terjadinya pergaulan bebas, menurunnya prestasi belajar bahkan anak remaja mengambil uang ataupun barang berharga milik orang tuanya tanpa izin hanya untuk membeli pulsa.

Dampak negatif lain yang terjadi pada salah satu remaja yang ada di desa Bualemo yakni meminta uang kepada orang tua dengan alasan membeli buku sekolah ataupun membayar foto copy yang dipesan oleh guru mereka. Orang tua langsung mengadakan uang yang diminta anaknya karena mengingat perintah dari guru untuk membeli buku. Akan tetapi uang yang diberikan oleh orang tua mereka hanyalah

³ Resty. 2015. *Penggunaan Smartphone Dikalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu politik Universitas Riau*. Jom FISIP Volume 2 No.1. Hlm 1

mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan *smartphone* seperti membeli pulsa data internet untuk digunakan berinternet.

Dengan adanya *smartphoe* juga remaja yang ada di Desa Bualemo sudah tidak memperhatikan lingkungnya sendiri sehingga ketika ada teman yang mengajak bicara mereka sudah tidak peduli atau merespon teman tersebut karena sudah merasa keasyikan dengan *smartphone*. Mereka pun sudah tidak lagi memperhatikan waktu belajar dan waktu bekerja di rumah untuk membantu orang tua. Mereka hanya terfokus ke *smartphone* yang mereka miliki karena memang *smartphone* menurut mereka memiliki ketagihan apalagi untuk berkomunikasi dengan lawan jenis.

Seperti yang dikatakan oleh salah satu masyarakat Desa Bualemo Bapak Sudirman Nasa yang sekaligus Kepala Dusun bahwa *smartphone* ini sangat berdampak sekali bagi kehidupan anak mudah, biasanya anak mudah sekarang ini paling banyak waktu mereka itu mereka habiskan dengan menggunakan *smartphone*, ini yang menyebabkan anak mudah menjadi malas karena hanya bergantung pada *smartphone* masing-masing yang mereka gunakan. Bahkan ia membandingkan dengan jamannya dulu bahwa waktu mereka pada saat itu belum ada yang namanya *smartphone*, jangankan *smartphone* handphone biasa pun tidak ada jadi tdk ada hal yang dapat menghalangi pekerjaan, kalau sekarang yang saya lihat paling banyak orang sementara bekerja tidak mau lepas dri *smartphone*.⁴

Bagi kalangan remaja, *smartphone* sudah merupakan bagian dari kehidupannya. Bahkan tak sedikit juga remaja yang sampai ketergantungan terhadap

⁴ Wawancara dengan bapak Sudirman Nasa melalui telephone pada tanggal 07 Mey 2017

smartphone. Itu semua bisa terjadi karena adanya pengaruh dari globalisasi. Globalisasi memberikan banyak perubahan terhadap gaya hidup masyarakat. Remaja pada masa ini lah yang paling banyak terpengaruh, contohnya ketika seorang remaja melihat iklan *smartphone* terbaru di televisi yang menampilkan fitur-fitur pendukung yang canggih dan sangat tren saat ini membuat remaja tersebut menginginkan *smartphone* tersebut. Smartphone memang sudah menjadi suatu kebutuhan bagi anak remaja jaman sekarang. Hal itu memang tidak bisa lagi dipungkiri karena memang perkembangan jaman yang ada sekarang yang membuat remaja seperti itu. *Smartphone* juga merupakan salah satu bagian dari hidup semua orang terutama pada kalangan remaja yang selalu mengikuti perkembangan jaman.

Menurut survei online oleh *culture expert Crowd DNA*, menunjukkan bahwa mayoritas remaja di Indonesia berumur 13-24 tahun lebih memilih ponsel dibanding TV. Bahkan yang lebih mengejutkan, remaja Indonesia lebih banyak mengonsumsi media digital dibanding remaja lainnya di dunia. Berdasarkan survey tersebut 69 persen remaja Indonesia lebih memilih untuk menghiraukan TV dari pada ponsel mereka. Dibandingkan dengan rata-rata global hanya 60 persen. Sedangkan 81 persen remaja Indonesia mengatakan sering menggunakan ponsel saat TV menyala. Ketika mereka menonton TV, 53 persen remaja Indonesia mengatakan menggunakan ponsel untuk mengisi waktu selama iklan berlangsung, dan 40 persen lainnya menggunakan ponsel mereka untuk tetap terhubung dengan media social.

Dilihat dari keadaan remaja di atas bahwa *smartphone* sangat berpengaruh pada kehidupan kalangan remaja yang ada di desa Bualemo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan di atas maka identifikasi masalah yang diangkat dalam objek penelitian ini yaitu:

- 1.2.1 Seberapa besar dampak penggunaan *smartphone* dalam interaksi sosial remaja yang ada di Desa Bualemo Kecamatan Kwandang kabupaten Gorontalo Utara.
- 1.2.2 Seberapa besar pengaruh *smartphone* yang digunakan oleh remaja dalam kehidupan sehari-hari yang ada di Desa Bualemo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah yang diangkat dalam objek penelitian ini yaitu: seberapa besar dampak penggunaan *smartphone* dalam interaksi sosial remaja yang ada di Desa Bualemo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam Penelitian ini yaitu :

- 1.4.1 Untuk mengetahui seberapa besar dampak penggunaan *smartphone* dalam interaksi sosial remaja yang ada di Desa Bualemo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara..
- 1.4.2 Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *smartphone* yang digunakan oleh remaja dalam kehidupan sehari-hari yang ada di Desa Bualemo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam merujuk pada tujuan Penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- 1.5.1 Secara teoritis, Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu sosiologi dan hasil dari penelitian ini pula diharapkan menjadi suatu referensi dan bahan masukan bagi peneliti selanjutnya dalam bidang penelitian yang sejenis.
- 1.5.2 Secara praktis, peneliti juga berharap penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk sebagai bahan masukan khususnya bagi remaja dan umumnya bagi pengguna *smartphone*. diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang dampak penggunaan *smartphone* dalam kehidupan sehari-hari.